

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ansem Strauss penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada proses yang tidak diuji dengan hitungan atau angka, melainkan diukur dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.¹

Sedangkan menurut Farida Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau yang berhubungan dengan angka. Pada penelitian kualitatif sebelum hasilnya dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, perlu melewati tahap berpikir kritis-ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk mendapatkan fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Hasil dari penelitian merupakan temuan yang perlu dianalisis dan selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan teorisasi.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang suatu gejala dari fenomena yang ada, yaitu gejala pada saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala satu dengan gejala yang lain yang ada.

¹ Anselm Strauss and Juliet Corbin, "Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Diterjemahkan Oleh Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2013: 3.

² Farida Nugrahani and Muhammad Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 4.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dengan apa adanya, tidak melakukan manipulasi. Data yang dilaporkan berupa data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung.³

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini karena peneliti ingin mengkaji tentang Peran Kiai dan Asatidz dalam Mencegah Radikalisme Digital pada Santri melalui Internalisasi Nilai Karakter Ahlussunnah wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke tempat lokasi guna melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, supaya memperoleh data yang konkrit dalam proses penelitian.

B. Data dan Sumber Data

Data adalah merupakan suatu kumpulan hal yang terdiri dari fakta-fakta, untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan, yakni keadaan yang tengah dianalisa di dalam sebuah penelitian.⁴ Data dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, data yang digunakan yaitu data tentang peran Kiai dan Asatidz dalam mencegah radikalisme digital diambil dari wawancara dengan Pengasuh dan Asatidz Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo dan selanjutnya data tentang internalisasi Karakter Ahlussunnah wal Jama'ah santri diambil dari hasil wawancara dan observasi dengan para pengurus pondok dan santri-santri yang berada di pondok pesantren tersebut.

³ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 84.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 292.

Sumber data adalah asal-muasal dari mana data mengenai subjek penelitian diperoleh. Dapat juga ditegaskan bahwasanya sumber data adalah sumber inti dari pemerolehan data selama peneliti melakukan kajian di dalam penelitiannya.⁵ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sumber data di dalam penelitian atau disebut juga dengan responden, yang terdiri dari Pengasuh, Asatidz, Pengurus Pondok Pesantren dan Santri Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam

⁵ Sugiyono,... 296

⁶ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

observasi non partisipatif (non participatory observation), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai observasi non partisipatif.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu. Dalam observasi ini peneliti menggunakan buku catatan kecil dan alat perekam. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal hal penting yang ditemui selama pengamatan. Sedangkan alat perekam digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

Dari pengamatan tersebut nantinya peneliti akan mengkorelasikan data dengan cara mengamati dan mencatat, mengenal kondisi-kondisi, proses-proses dan perilaku objek penelitian dan fokus observasi akan berkembang selama observasi berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan suatu metode dalam koleksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian. Hasil dari koleksi data penelitian ini adalah jawaban-jawaban. Adapun macam macam wawancara ditinjau dari pelaksanaannya yaitu:

- a. Wawancara bebas yaitu wawancara yang pertanyaannya

⁷ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," (*No Title*), 1989, 171.

tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Kegiatan ini terjadi secara spontan atau bisa dikatakan wawancara tidak terstruktur.

- b. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawakan pertanyaan pertanyaan lengkap dan terstruktur.
- c. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.⁸

Dalam pelaksanaan ini, peneliti menganut wawancara bebas terpimpin. Namun, peneliti dalam melaksanakan wawancara juga membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti akan memperoleh data mengenai peran Kiai dan Asatidz dalam mencegah radikalisme digital pada santri melalui internalisasi nilai Karakter Ahlussunnah wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo. Adapun informan yang akan dimintai data informasi sesuai judul yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, Dewan Asatidz, dan Santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dan lain-lain) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Penggunaan dokumentasi ini didasarkan pada

⁸ Emzir Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif," Jakarta: Rajawali Pers, 2013, 169.

lima alasan sebagai berikut:

- a. Sumber-sumber ini tersedia dan murah terutama dari segi waktu.
- b. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali.
- c. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya.
- d. Sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.
- e. Sumber ini bersifat non reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.⁹

Untuk metode dokumentasi peneliti memasukkan data-data dokumen profil Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo, data santri, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan proses belajar mengajar.¹⁰

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

⁹ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif."... 146

¹⁰ Sutrisno Hadi, "Metode Research," *Yogyakarta: Andi Offset*, 1987, 42.

mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk memandu peneliti dalam mengeksplorasi serta memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dalam hal ini peneliti menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial, mengenai suatu fenomena yang berkenaan dengan permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini yakni mengenai peran Kiai dan Asatidz dalam mencegah radikalisme digital pada santri melalui internalisasi nilai Karakter Ahlussunnah wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo, serta bagaimana hasil akhir dari penerapannya di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.

Analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen saling berinteraksi yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari proses penelitian di lapangan. Selama proses pengumpulan data di lapangan kegiatan reduksi data ini sudah dilaksanakan dengan cara: (1) membuat ringkasan kontak, (2) mengembangkan kategori pengkodean, (3) membuat catatan refleksi, dan (4) pemilahan data. Empat teknik reduksi data yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian pengembangan

¹¹ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif."... 159

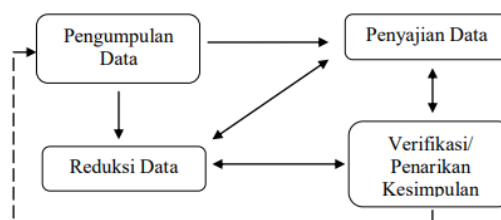
berlangsung, diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih tajam.

2. Penyajian Data

Penyajian data sering dipahami sebagai penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk deskripsi yang sistematis. Hal ini dapat diperoleh dengan melakukan penyeleksian dan penyesuaian kompleksitas data di lapangan dengan fokus penelitian ini, sehingga dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses terakhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan objektif.¹²



Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data Miles and Huberman

Keabsahan data dalam penelitian ini ditinjau menggunakan teknik triangulasi data, data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan dihubungkan untuk meninjau kembali keabsahannya dari berbagai sumber data.¹³

¹² Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020) 63.

¹³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 75.